

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terkait penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran *playdough* studi analisis neurosains di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengembangan kreativitas melalui media pembelajaran *playdough* dengan studi analisis neurosain semakin efektif dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini dibuktikan dengan hasil pencapaian anak dari sebelum, sesudah, dan dengan neurosain mengalami peningkatan.
2. Hasil dari penerapan pengembangan kreativitas di PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo kabupaten Grobogan melalui studi analisis neurosain adalah mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu data sebelumnya dari 28 anak baru 11 anak yang kreativitasnya sudah berkembang sesuai harapan (BSH), kemudian sebanyak 14 anak yang kreativitasnya mulai berkembang (MB) dan yang sama sekali belum berkembang (BB) terdapat 3 anak.
3. Faktor pendukung yang terdapat di PAUD Asih Pendowo yaitu Faktor pendukung yang terdapat di PAUD Asih Pendowo adalah guru dan siswa yang sama antusias dalam mengikuti pembelajaran, guru kreatif dalam menerapkan pembelajaran, alat permainan edukatif yang beraneka ragam, menampilkan video terkait pembelajaran dari youtube sehingga anak bersemangat, melakukan pemanasan sebelum memulai pembelajaran.
4. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak terkadang kurang begitu memahami penjelasan dari guru dan belum fokus sehingga anak belum memahami kegiatan yang diberikan. Guru mendapat tugas tambahan seperti peadministrasian sekolah yang membuat fokus guru terbagi sehingga tugas mengajar dikelas kurang optimal.

Tabel 5.1 Kesimpulan

No.	Rumusan Masalah	Deskripsi
1.	<p>Bagaimana penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran <i>playdough</i> di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan dalam studi analisis neurosains?</p>	<p>Guru mempersiapkan pembelajaran berupa RPPH dan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Dengan tahapan pembelajaran berbasis neurosains.</p> <p>Guru membebaskan anak dalam memilih media pembelajaran <i>playdough</i> sesuai dengan warna yang diinginkan anak.</p> <p>Guru mampu memberikan arahan yang benar kepada anak apabila keliru.</p>
2.	<p>Bagaimana hasil pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran <i>playdough</i> di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan dalam studi analisis neurosains?</p>	<p>Aspek yang diobservasi adalah banyaknya bentuk yang mampu dibuat oleh anak.</p> <p>Hasil dari penerapan pengembangan kreativitas anak usia dini melalui media pembelajaran <i>playdough</i> di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan dalam studi analisis neurosains mengalami peningkatan.</p>

<p>3.</p>	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan kreativitas anak usia dini di PAUD Asih Pendowo Tarub Tawangharjo Grobogan?</p>	<p>Faktor pendukung yang terdapat di PAUD Asih Pendowo adalah guru dan siswa yang sama antusias dalam mengikuti pembelajaran, guru kreatif dalam menerapkan pembelajaran, alat permainan edukatif yang beraneka ragam, menampilkan video terkait pembelajaran dari youtube sehingga anak bersemangat, melakukan pemanasan sebelum memulai pembelajaran</p> <p>Faktor yang menjadi penghambat dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di PAUD Asih Pendowo adalah anak terkadang kurang begitu memahami penjelasan dari guru dan belum fokus sehingga anak belum memahami kegiatan yang diberikan. Guru mendapat tugas tambahan seperti pengadministrasian sekolah yang membuat fokus guru terbagi sehingga tugas mengajar dikelas kurang optimal.¹ Selain itu faktor yang menjadi penghambat dalam pengembangan kreativitas anak usia dini adalah sikap orang tua yang terlalu membatasi anak untuk bereksplorasi di lingkungan sekitarnya.</p>
-----------	--	---

B. Saran-Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, diharapkan menerapkan media pembelajran yang disukai, dan menyesuaikan minat dan bakat yang dimiliki anak, sehingga anak mampu memahami pembelajaran dengan mudah.

¹ Informan 2 (Kepala Sekolah PAUD Asih Pendowo Desa Tarub Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Grobogan)

2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan mampu menyediakan media pembelajaran yang lebih banyak dan bervariasi untuk menunjang proses pembelajaran agar lebih efektif.
3. Bagi Guru/Pendidik diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam mengelola pembelajaran agar dapat terfasilitasi dalam proses pengembangan minat dan bakat yang dimilikinya.
4. Bagi Penelitian selanjutnya yang ingin melaksanakan penelitian tentang penerapan media pembelajaran *playdough* studi analisis neurosains diharapkan untuk dapat memperluas pengetahuan agar bisa mengembangkan pembelajaran berbasis neurosains dengan ranah yang berbeda.

